

JURNAL Techno-Socio Ekonomika

Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi-Sosial dan Teknologi

KAJIAN ALTERNATIF PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN
NON KONVENSIONAL DI KOTA BANDUNG
Didin Saepudin

PENGGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN
KONDISI AWAL DAERAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN REGIONAL
DI INDONESIA PERIODE 2007-2011
Novi Mubyarto

MANAJEMEN STRATEGIK DALAM RUANG PERSAINGAN BARU
Erna Garnia

PERENCANAAN RADIO LINK DI DAERAH PERBATASAN
KALIMANTAN TIMUR DENGAN MALAYSIA TIMUR
Pamungkas Daud

TRANSFORMASI WAVELET UNTUK ANALISIS
KECENDERUNGAN HARGA SAHAM
Armein Z.R. Langi S.W. Pitara dan Kuspriyanto

MARKETING POLITIK DAN STRATEGI PEMENANGAN PEMILU
Roni Tabroni

PERFORMANCE SEBAGAI PUBLIC RELATION
DI PT SUSU ALAM MURNI
Witri Cahyati

SISTIM PENDUKUNG KEPUTUSAN PROMOSI JABATAN PEGAWAI
MENGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)
Teguh Nurhadi Suharsono

KAJIAN EROSI DAN SEDIMENTASI PADA DAERAH TANGKAPAN
WADUK JATI GEDE
Bakhtiar dan Gandjar Gelar Rahardja

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG DIUKUR
DENGAN RASIO PROFITABILITAS DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)
TERHADAP HARGA SAHAM
Demi Minar

TRACER STUDY UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP 2012
Dekrita Komarasakti Saepudin dan Iyan Sukiman

MODEL PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL DAN PDRB POTENSIAL
SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN
DI JAWA BARAT
Abdul Gani Sidqi



JURNAL USB--YPKP	VOLUME 6	NO 1	HALAMAN 1-102	BANDUNG APRIL 2013	ISSN 1979-4835
---------------------	-------------	---------	------------------	-----------------------	-------------------

**Jurnal Techno Sosio Ekonomika
USB YPKP**

Volume 6 Nomor 1, April 2013

DEWAN PENASEHAT

Rektor Universitas Sangga Buana YPKP
Dr. H. Asep Effendi, SE, MSi

PENANGGUNG JAWAB

Ketua LPPM USB YPKP
Prof. Dr. Ir. Hadi U Moeno, MSc, MIHT

SEKRETARIS

Drs. H. Dekrita Komarasakti, MSi

DEWAN PENGARAH

Dekan Fakultas Ekonomi
H. Dadang Saeful Hidayat, SE, MSi
Dekan Fakultas Teknik
Dr. Ir. H. Bakhtiar, MT
Dekan Fakultas Ilmu Komukasi & Administrasi
Prof. Dr. H. Tacjan, Drs, MSi

DEWAN EDITOR

KETUA

Dr. H. Vip Paramarta, Drs, MM

SEKRETARIS

Memi Sulaksmi, SE, MSi

ANGGOTA

Prof. Dr. H.T. Dzulkarnain Amin, SE, MA, Ph.D
Prof. Dr. H. Ahmadi Rilam, SE, MSi
Prof. Dr. H. Tacjan, Drs, MSi
Prof. Dr. Ir. Hadi U Moeno, MSc, MIHT
Dr. Ir. R. Didin Kusdian, MT
Dr. Hj. Demsi Minar, SE, MSi.Ak

PUBLIKASI/SIRKULASI

H. Poppy Permadi, SE, Ak

LAYOUT

Asep Yoni

Alamat Redaksi

LPPM Universitas Sangga Buana YPKP
Jl. PHH. Mustopa 68, 40124
Tlp. 022 – 7275489 Ext 119
email : lppmusbykp@yahoo.com

PENGANTAR REDAKSI

Pembaca Yth,

Jurnal edisi ini memuat 12 tulisan hasil kajian maupun penelitian perorangan maupun tim yang diterima redaksi dalam beberapa bulan terakhir.

Beberapa tulisan berwawasan bidang ilmu ekonomi, bidang ilmu teknik dan bidang ilmu komunikasi. Tulisan berupa kajian teori pada jurnal edisi ini lebih dominan dibandingkan dengan hasil penelitian.

Kajian teori yang menarik dari bidang ekonomi, khususnya tentang alternative pembiayaan pembangunan non konvensional dan manajemen strategik dalam ruang persaingan baru, sedangkan dalam bidang teknik diantaranya tentang kajian erosi dan sedimentasi daerah tangkapan waduk. Kajian lain yang menarik adalah dari bidang ilmu komunikasi berupa kajian marketing politik dan strategi pemenangan pemilu sebagai isu hangat pemilihan umum.

Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ini beberapa diantaranya bermanfaat sebagai bahan analisis lanjutan. Karena berkaitan dengan teknologi informasi.

Harapan redaksi semoga jurnal edisi ini bermanfaat bagi para pembaca dan redaksi tetap menerima karya tulis hasil penelitian maupun kajian dari lingkungan perguruan tinggi maupun praktisi untuk penerbitan jurnal edisi berikutnya.

Bandung, April 2013
Redaksi

**Jurnal Techno Sosio Ekonomika
USB YPKP
ISSN 1979-4835**

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG DIUKUR DENGAN RASIO PROFITABILITAS DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) TERHADAP HARGA SAHAM

Demsi Minar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE, 2. perkembangan EVA, 3. Perkembangan harga saham, dan 4. pengaruh profitabilitas dan EVA terhadap harga saham.

Populasi penelitian adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode Tahun 2003 – Tahun 2007. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 11 sampel bank.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen harga saham, sedangkan variabel independennya adalah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA)

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ganda untuk menguji pengaruh *independence variable* terhadap *dependence variable*. Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan uji t digunakan untuk menguji apakah secara parsial (individu) semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa secara simultan (bersama-sama) dengan $\alpha = 5\%$ ketiga variabel yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial (individu) variabel ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROA dan EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *Assets, Value, Return, Equity, Economic.*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai sistem terbuka tidak dapat terlepas dari dinamika perubahan lingkungan, khususnya dinamika sektor perekonomian. Fenomena ini menyebabkan perusahaan dihadapkan pada persaingan dan tantangan dalam dunia usaha yang semakin tajam, sehingga pengambilan keputusan yang tepat sangat berpengaruh pada kelangsungan dan eksistensi perusahaan, termasuk juga pengambilan keputusan investasi perusahaan.

Investasi adalah kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktu yang akan datang pemilik modal mendapatkan sejumlah pendapatan dari hasil penanaman modal tersebut. Investasi secara umum dapat

digolongkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu: 1. investasi dalam bentuk *physical assets* dan 2. investasi dalam bentuk *financial assets*. Saham merupakan salah satu alternatif investasi di sektor finansial. Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain-lain, menurut besar kecilnya modal disetor.

Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan

kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Kelemahan metode akuntansi tradisional dalam mengukur kinerja keuangan dapat di atasi dengan konsep *Economic Value Added* (EVA). Konsep EVA mengkaitkan antara menciptakan nilai (*creating value*) dengan kinerja perusahaan. Menurut Resmi (2003:280), apabila EVA positif berarti tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih tinggi daripada tingkat pengembalian modal yang diminta *investor*, berarti perusahaan telah memaksimumkan nilai perusahaan. Demikian pula sebaliknya bila EVA negatif menandakan bahwa nilai perusahaan berkurang, sehingga tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dituntut *investor*.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). *Operating Asset* adalah semua aktiva kecuali investasi jangka panjang dan aktiva-aktiva lain yang tidak digunakan dalam kegiatan atau usaha memperoleh penghasilan yang rutin atau usaha pokok perusahaan.

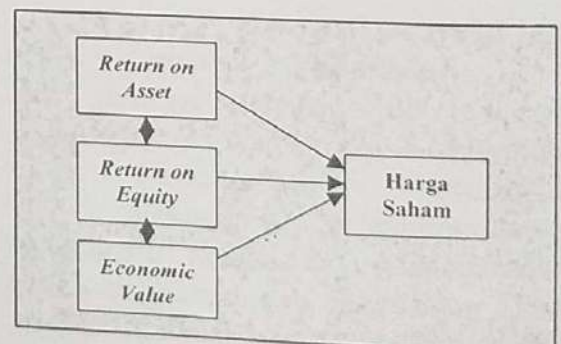
Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Return on Equity (ROE) merupakan alat analisis keuangan untuk

mengukur profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Mamduh M. Hanafi, 2004:85). Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE berhasil dicapai. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

Penggunaan EVA secara meluas dimulai pada awal tahun 1990-an. Pada dasarnya EVA merupakan suatu konsep keuangan yang komprehensif yang biasa dipakai dan sangat cocok untuk menilai operasional ekonomis suatu perusahaan sekaligus menjawab keinginan para eksekutif dalam menyajikan suatu ukuran yang secara adil mempertimbangkan harapan-harapan kreditur dan pemegang saham.

Bertitik tolak dari keseluruhan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan paradigma keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham seperti nampak pada gambar 1.



2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif studi kasus. Metode ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh antara fenomena yang diselidiki pada satu objek tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada neraca bulanan dan tahunan di

Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode Tahun 2003 – Tahun 2007. Data sampel yang diambil dalam penelitian ini diasumsikan berdistribusi normal. dan hubungan antara variabel ROA, ROE, dan EVA Terhadap Harga Saham beserta sub-subnya mempunyai hubungan yang dapat digambarkan dalam bentuk regresi linear multipel.

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. 1. Pengumpulan data primer, yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperoleh penulis dengan meninjau langsung ke bank yang akan diteliti, hal ini sering juga disebut dengan penelitian lapangan: a. Wawancara (*Interview*) Teknik pengumpulan data melalui wawancara pada bagian tertentu, khususnya pada bagian yang berhubungan dengan ROA, ROE, EVA, dan Harga Saham. b. Pengamatan (*Observasi*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan-pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap kegiatan yang sedang diteliti pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode Tahun 2003 – Tahun 2007 sehingga akan diperoleh data kuantitatif mengenai ROA, ROE, EVA, dan Harga Saham yang objektif. 2. Pengumpulan data sekunder, yaitu yang diperoleh dengan cara mempelajari literatur dan sumber-sumber dokumen yang ada hubungannya dengan pemecahan masalah yang diteliti. Dari data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder, selanjutnya dilakukan pengolahan data, penganalisaan data, kemudian menafsirkannya, dan memberikan kesimpulan terhadap analisis data yang telah dilakukan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan Analisis regresi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan Analisis Regresi Ganda

Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Rancangan Analisis

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, perumusan hipotesis, dan jenis jenis data yang dikumpulkan maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu (1) analisis deskriptif (2) analisis statistik (*hypotesis testing*).

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis *Return on Asset* (ROA)

Analisis yang dilakukan dengan membandingkan ROA yang digunakan perusahaan pada tahun bersangkutan dan dibandingkan dengan ROA pada tahun sebelumnya.

b. Analisis *Return on Equity* (ROE)

Analisis yang dilakukan dengan membandingkan ROE yang digunakan perusahaan pada tahun bersangkutan dan dibandingkan dengan ROE pada tahun sebelumnya.

c. Analisis *Economic value Added* (EVA)

Analisis yang dilakukan dengan membandingkan EVA yang digunakan perusahaan pada tahun bersangkutan dan dibandingkan dengan EVA pada tahun sebelumnya.

d. Analisis Harga Saham

Harga saham yang dianalisis yaitu *closing price* selama periode penelitian dengan cara membandingkan *closing price* pada tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya.

Analisis Statistik

Analisis ini digunakan untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh antara ROA, ROE, dan EVA pada harga saham. Analisis statistik yang digunakan terdiri:

Analisis Regresi Ganda

Menurut Sugiono (2005:250) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium),

bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Dalam penelitian ini, analisis regresi ganda untuk mengukur besarnya pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham. Bentuk umum regresi ganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Harga saham

X_1 = *Return on Asset* (ROA)

X_2 = *Return On Equity* (ROE)

X_3 = *Economic Value Added* (EVA)

A = Suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila $X = 0$

$b_{1,2,3}$ = koefisien regresi

Untuk mencari a , b_1 , b_2 , dan b_3 digunakan persamaan simultan sebagai berikut:

$$1. \quad \sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3$$

$$2. \quad \sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3$$

$$3. \quad \sum X_3 Y = b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 X_3 + b_3 \sum X_3^2$$

$$a = Y - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

Analisis Koefisien Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat (keeratn) hubungan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$r = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

$b_{1,2,3}$ = koefisien regresi

X_1 = *Return on Asset* (ROA)

X_2 = *Return On Equity* (ROE)

X_3 = *Economic Value Added* (EVA)

Y = Harga saham

Batas-batas koefisien ditentukan oleh:

$$-1 > r > +1$$

Jika (-) berarti terdapat hubungan terbalik antara X dan Y

Jika (+) berarti terdapat hubungan searah antara X dan Y

Sumber: Sugiono, 2005:216

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan hubungan antara variabel independen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan variabel X (X_1 , X_2 , X_3) yang merupakan variabel bebas yang menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel tidak bebas. Analisis ini menggunakan formula sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana Kd merupakan koefisien determinasi dan r adalah tingkat korelasi antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Secara Simultan (uji statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk melihat kemampuan menyeluruh/bersama-sama dari variabel bebas yaitu X_1 (ROA), X_2 (ROE), dan X_3 (EVA) mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y (harga saham).

Kriterianya adaalah sebagai berikut:

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Dengan:

$$F_{hitung} = \frac{r^2 / k}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Dimana:

k = Banyaknya variabel independen

n = Ukuran sampel

r^2 = Koefisien regresi

Pengujian dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$, maka secara simultan ROA, ROE, dan EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, maka secara simultan ROA, ROE, dan EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji statistik t)

Koefisien korelasi menunjukkan keeratan hubungan linier antara variabel satu dengan variabel lainnya. Untuk memastikan apakah keeratan atas dua variabel atau lebih bermakna, diperlukan pengujian terhadap korelasi tersebut.

Pengujian dilakukan dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: b_1 = 0$, maka ROA (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a: b_1 \neq 0$, maka ROA (X_1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_0: b_2 = 0$, maka ROE (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a: b_2 \neq 0$, maka ROE (X_2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_0: b_3 = 0$, maka EVA (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a: b_3 \neq 0$, maka EVA (X_3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Distribusi yang digunakan dalam koefisien korelasi ini adalah distribusi t (t distribution). Nilai t_{tabel} ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) yang digunakan dan derajat kebebasan ($d.f = n - 3$) yang besarnya tergantung sampel (n). Nilai tabel dapat dicari dengan formulasi:

$$t_{tabel} = t_{\alpha, d.f}$$

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan formulasi sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai distribusi

r = tingkat korelasi variabel X dan Y

α = Derajat signifikansi ($\alpha = 5\%$)

Keputusan diambil dengan jalan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka keputusan menerima hipotesis nol (H_0). Sebaliknya jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka keputusan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a).

Kesimpulan dibuat berdasarkan keputusan yang diambil. Jika keputusan menerima H_0 , kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (ROA, ROE, EVA) dengan variabel dependen (Harga Saham).

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan Profitabilitas

Return on Asset (ROA)

Analisis *Return on Asset* (ROA) merupakan suatu pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan masing-masing *Return on Asset* (ROA) 11 perusahaan perbankan Tahun 2003-Tahun 2007, maka dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: Perkembangan ROA Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2003 - Tahun 2007

No.	Nama perusahaan	Tahun				Rata-rata %
		2004 %	2005 %	2006 %	2007 %	
1	PT Bank Central Asia Tbk	0.35	0.25	0.00	(0.34)	0.07
2	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.19	(1.14)	(1.34)	0.75	(0.13)
3	PT Bank Kesawan Tbk	(0.07)	0.02	0.01	0.09	0.01
4	PT Bank Mandiri Tbk	0.28	(1.89)	0.68	0.46	(0.12)
5	PT Bank Mayapada Tbk	1.12	(0.76)	0.50	(0.12)	0.18
6	PT Bank Mega Tbk	(0.24)	(0.96)	(0.22)	1.00	(0.11)
7	PT Bank Nusantara Parahiyangan Tbk	0.08	(0.21)	(0.09)	(0.06)	(0.07)

8	PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.50	(2.51)	0.43	(0.02)	(0.15)
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	0.67	(0.29)	(0.35)	(0.38)	(0.09)
10	PT Bank Swadesi Tbk	(0.22)	(0.10)	(0.42)	(0.12)	(0.22)
11	PT Bank Victoria Internasional Tbk	0.74	(0.22)	0.06	(0.07)	0.13

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) yang diolah*

Hasil dari tabel 1, kenaikan dapat dilihat pada bank: PT Bank Central Asia Tbk rata-rata 0,07%, PT Bank Kesawan Tbk rata-rata 0.01%, PT Bank Mayapada Tbk rata-rata 0.18%, PT Bank Victoria Internasional Tbk rata-rata 0.13% tersebut menunjukkan bahwa kinerja PT Bank tersebut mampu meningkatkan *return* atas *asset* yang dimilikinya. Penurunan dapat dilihat pada bank: PT Bank Danamon Indonesia Tbk rata-rata penurunan sebesar 0,13%, PT Bank Mandiri Tbk rata-rata penurunan sebesar 0.12%, PT Bank Mega Tbk rata-rata penurunan sebesar 0.11%, PT Bank Nusantara Parahiyangan Tbk rata-rata penurunan sebesar 0.07%, PT Bank Pan Indonesia Tbk rata-rata penurunan sebesar 0.15%, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk rata-rata penurunan sebesar 0.09%, PT Bank Swadesi Tbk rata-rata penurunan sebesar 0.22%, menunjukkan bahwa kinerja PT Bank tersebut tidak mampu meningkatkan *return* atas *asset* yang dimilikinya. Perkembangan *Return on Asset* (ROA) tertinggi ditunjukkan oleh PT Bank Mayapada Tbk yaitu sebesar 0,18% dan terendah adalah PT Bank Swadesi Tbk yaitu sebesar 0,22%.

Return on Equity (ROE)

Analisis *Return on Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan masing-masing *Return on Equity* (ROE) 11 perusahaan perbankan Tahun 2003 - Tahun 2007, maka dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: Perkembangan ROE Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2003 - Tahun 2007

No.	Nama perusahaan	Tahun				Rata-rata %
		2004 %	2005 %	2006 %	2007 %	
1	PT Bank Central Asia Tbk	4.01	(0.25)	0.78	(1.52)	0.76
2	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.44	(7.53)	(9.29)	5.50	(0.72)
3	PT Bank Kesawan Tbk	(0.47)	(0.38)	0.83	1.48	0.37
4	PT Bank Mandiri Tbk	(1.41)	(18.48)	6.60	5.67	(1.90)
5	PT Bank Mayapada Tbk	9.41	(5.65)	5.38	(6.39)	0.69
6	PT Bank Mega Tbk	0.14	(12.49)	(6.21)	9.87	(2.17)
7	PT Bank Nusantara Parahiyangan Tbk	1.78	(2.00)	(6.45)	(0.64)	(1.83)
8	PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.01	(9.00)	(0.49)	1.69	0.05
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	(1.32)	(0.66)	(3.30)	(0.34)	(1.41)
10	PT Bank Swadesi Tbk	0.42	(0.45)	(3.38)	(0.31)	(0.93)
11	PT Bank Victoria Internasional Tbk	6.97	0.08	(3.24)	2.74	1.64

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) yang diolah*

Hasil dari tabel 2, kenaikan dapat dilihat pada Bank: PT Bank Central Asia Tbk rata-rata 0,76%, PT Bank Kesawan Tbk rata-rata 0.37%, PT Bank Mayapada Tbk rata-rata 0.69%, PT Bank Victoria Internasional Tbk rata-rata 0.05%, dan PT Bank Victoria Internasional Tbk rata-rata 1,64% tersebut menunjukkan bahwa kinerja PT Bank tersebut mampu meningkatkan *return* atas *equity* yang dimilikinya. Penurunan dapat dilihat pada Bank: PT Bank Danamon Indonesia Tbk rata-rata penurunan sebesar 0,72%, PT Bank Mandiri Tbk rata-rata penurunan sebesar 1,90%, PT Bank Mega Tbk rata-rata penurunan sebesar 2,17%, PT Bank Nusantara Parahiyangan Tbk rata-rata penurunan sebesar 1,83%, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk rata-rata penurunan sebesar 1,41%, PT Bank Swadesi Tbk rata-rata penurunan sebesar 0,93%, menunjukkan bahwa kinerja PT Bank tersebut tidak mampu meningkatkan *Return* atas *Equity* yang dimilikinya. Perkembangan *Return on Equity* (ROE) tertinggi ditunjukkan oleh

PT Bank Victoria Internasional Tbk yaitu sebesar 1,64% dan terendah adalah PT Bank Mega Tbk yaitu sebesar 2,17%.

Economic Value Added (EVA)

Analisis *Economic Value Added* (EVA) dapat memberikan tolok ukur yang baik tentang kinerja perusahaan apakah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dalam kegiatan usahanya. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan masing-masing *Economic Value Added* (EVA) 11 perusahaan perbankan Tahun 2003 – Tahun 2007, maka dapat dilihat tabel 3.

Hasil dari tabel 3, kenaikan dapat dilihat pada Bank: PT Bank Kesawan Tbk rata-rata 35.77%, PT Bank Mayapada Tbk rata-rata 762.14%, PT Bank Mega Tbk rata-rata 91.24%, PT Bank Nusantara Parahiyangan Tbk 34.88%, PT Bank Pan Indonesia rata-rata Tbk 118.42%, PT Bank Victoria Internasional Tbk rata-rata 878.20%, ini menunjukkan bahwa kinerja PT Bank tersebut mampu meningkatkan *Economic Value Added* (EVA) yang dimilikinya. Penurunan dapat dilihat pada Bank: PT Bank Central Asia Tbk rata-rata penurunan sebesar 32.95%, PT Bank Danamon Indonesia Tbk rata-rata penurunan sebesar 171.46%, PT Bank Mandiri Tbk rata-rata penurunan sebesar 355.79%, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk rata-rata penurunan sebesar 224.56%, PT Bank Swadesi Tbk rata-rata penurunan sebesar 13,25%, menunjukkan bahwa kinerja PT Bank tersebut tidak mampu meningkatkan *Economic Value Added* (EVA) yang dimilikinya. Bank besar yang cenderung EVA rata-rata negatif yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Perkembangan *Economic Value Added* (EVA) tertinggi ditunjukkan oleh PT Bank Victoria Internasional Tbk yaitu sebesar 878,20% dan terendah adalah PT Bank Mandiri Indonesia Tbk yaitu sebesar 355,79%.

Harga Saham

Kinerja perusahaan yang baik yaitu dapat tercapainya nilai perusahaan dengan meningkatnya nilai pasar harga saham yang tercemin dalam laporan keuangan perusahaan. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan masing-masing harga saham 11 perusahaan perbankan Tahun 2003 – Tahun 2007, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4: Perkembangan Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2003 - Tahun 2007

No.	Nama perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2004	2005	2006	2007	
1	PT Bank Central Asia Tbk	0.88	16.71	31.20	35.15	20.98
2	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	123.02	38.89	10.84	45.20	54.49
3	PT Bank Kesawan Tbk	-62.98	79.35	25.45	15.94	14.44
4	PT Bank Mandiri Tbk	61.21	9.57	32.30	51.47	38.64
5	PT Bank Mayapada Tbk	0.00	1.14	92.30	158.78	63.06
6	PT Bank Mega Tbk	41.49	23.21	22.67	27.47	28.71
7	PT Bank Nusantara Parahiyangan Tbk	14.58	3.64	8.91	71.91	24.76
8	PT Bank Pan Indonesia Tbk	31.74	38.27	4.08	34.61	27.17
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	62.14	53.18	52.15	42.09	52.39
10	PT Bank Swadesi Tbk	16.34	9.81	26.24	56.86	27.31
11	PT Bank Victoria Internasional Tbk	23.68	44.68	(0.49)	75.27	35.79

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yang diolah

Hasil dari tabel 4, perkembangan harga saham dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 secara umum mengalami kenaikan nilai pasar harga saham. Berdasarkan tabel 4.24 tersebut, perkembangan harga saham tertinggi ditunjukkan oleh PT Bank Mayapada Tbk yaitu sebesar 63,06% dan terendah adalah PT Bank Kesawan Tbk yaitu sebesar 14,44%.

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan yang Diukur dengan Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (ROA, ROE, dan EVA) terhadap variabel terikat (harga saham), maka digunakan analisis regresi ganda. Dalam hal ini, semua data observasi dimasukkan dalam perhitungan dengan menggunakan SPSS 15.0 for windows evaluation version.

Persamaan Regresi Ganda

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi ganda, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui pengaruh ROA (X_1), ROE (X_2), EVA (X_3) terhadap harga saham (Y). Dalam hal ini, parameter model persamaan regresi taksiran dicari dengan menggunakan metode kuadrat terkecil yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Hasil regresi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-199,647	423,346		-.472	.639
	ROA	125,027	421,981	.068	.296	.768
	ROE	104,699	49,850	.484	2.100	.041
	EVA	-.00012	6.93E-05	-.199	-1.725	.091

a. Dependent Variable: Harga Saham

Model regresi berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.49 adalah:

$$Y = -199,647 + 125,027X_1 + 104,699X_2 - 0,00012X_3$$

Untuk interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

$$1.b_0 = -199,647$$

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa harga saham akan menurun sebesar 199,647 kali. Dalam arti kata harga saham akan menurun sebesar 199,647 kali sebelum atau tanpa adanya yang tercermin pada variabel ROA, ROE, EVA (X_1 , X_2 , dan $X_3 = 0$).

$$2.b_1 = 125,027$$

Nilai parameter atau koefisien regresi b_1 ini menunjukkan bahwa setiap variable ROA meningkat 1 kali, maka harga saham akan meningkat sebesar 125,027 kali atau dengan kata lain setiap peningkatan harga saham dibutuhkan variabel ROA sebesar 125,027 dengan asumsi variabel yang lain tetap (X_2 dan $X_3 = 0$) atau *Ceteris Paribus*.

$$3.b_2 = 104,699$$

Nilai parameter atau koefisien regresi b_2 ini menunjukkan bahwa setiap variable ROE meningkat 1 kali, maka harga saham akan meningkat sebesar 104,699 kali atau dengan kata lain setiap peningkatan harga saham dibutuhkan variabel ROE sebesar 104,699 dengan asumsi variabel yang lain tetap (X_1 dan $X_3 = 0$) atau *Ceteris Paribus*.

$$4.b_3 = -0,00012$$

Nilai parameter atau koefisien regresi b_3 ini menunjukkan bahwa setiap variabel EVA meningkat 1 kali, maka harga saham akan menurun sebesar -0,00012 kali atau dengan kata lain setiap penurunan harga saham dibutuhkan variabel EVA sebesar 0,00012, dengan asumsi variabel yang lain tetap (X_1 dan $X_2 = 0$) atau *Ceteris Paribus*.

Nilai R (Koefisien Korelasi)

Untuk melihat hubungan antara variabel independen yang terdiri dari: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) dengan variabel dependen yaitu harga saham sekaligus melihat besarnya kontribusi variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dapat dilihat dari nilai R (koefisien korelasi) pada tabel 6.

Tabel 6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.287	1502.56573

a. Predictors: (Constant), EVA, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai R sebesar 0,572 artinya pengaruh antara variabel ROA (X_1), ROE (X_2), dan EVA (X_3) terhadap harga saham adalah cukup kuat.

Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Melihat tingkat% (persentase) pengaruh variabel independen (X) yang dimasukkan dalam model persamaan regresi terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat dari nilai R^2 (koefisien determinasi).

Seperti dapat dilihat pada table 4.50, diperoleh hasil sebesar 0,572 namun koefisien determinasi yang digunakan pada penelitian ini adalah angka dari *Adjusted R Square*, karena nilai dari *Adjusted R Square* benar-benar telah dibebaskan dari pengaruh derajat bebas, yang berarti nilai tersebut benar-benar menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga nilai koefisien determinasi yang dihasilkan adalah 0,287. Angka ini menunjukkan bahwa variasi nilai harga saham yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh sebesar 28,70% sedangkan sisanya, yaitu 71,30%, dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah tabel 7 yang menunjukkan hasil uji F.

Tabel 7
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression					
Residual	55876016	3	18625338.73	8.250	.000 ^a
Total	1.2E+008	51	2257703.788		

a Predictors: (Constant), EVA, ROA, ROE

b Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 7 tersebut untuk melihat pengaruh secara serentak dilakukan dengan Uji F. Tampak besarnya F_{hitung} 8,250 dengan $p\text{-value} < 5\%$. Dimana F_{tabel} dengan dk pembilang

= $k = 3$ dan dk penyebut = $(55-3-1)=51$ dengan taraf signifikansi 5%, maka $F_{tabel} = 2,788$. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($8,250 > 2,788$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari ROA, ROE, dan EVA secara bersama-sama terhadap harga saham.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hipotesis dalam penelitian ini bersifat parsial atau menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan Uji t. Karena Uji t digunakan untuk menguji pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis I

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham. Setelah dilakukan uji t, maka hasil uji hipotesis pertama (H_1) dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Variabel ROA Terhadap Harga Saham

Variabel	Regresi	
	koefisien	signifikansi
Konstanta	-0.472	0.639
ROA	0.296	0.768
t_{tabel}	= 2.008	
α	= 0.05	

Sumber: Data diolah

Variabel ROA (X_1) memiliki nilai $p\text{-value}$ $0,768 > 0,05$ artinya tidak signifikan, dan variabel ROA (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,296. Nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} ($0,296 < 2,008$), berarti juga tidak signifikan. Dengan demikian hasil ini memperlihatkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham atau hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Hasil Analisis

Dari hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa korelasi atau hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari *Return on Asset* (ROA), *Return on*

Equity (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) dengan variabel terikat yaitu harga saham adalah cukup kuat yang ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,572. Dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,287 yang berarti variasi dari variabel dependen (harga saham) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE, dan EVA sebesar 28,70%, dan sisanya sebesar 71,30% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam model persamaan.

ROE yang digunakan dengan kurun waktu 5 (lima) tahun ternyata lebih baik daripada ROA dan EVA. Hal ini dipengaruhi oleh besar kecilnya laba bersih setelah pajak dan modal sendiri yang dapat meningkatkan kekayaan investor. Berbeda halnya dengan ROA yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan perbankan di Indonesia belum bisa meningkatkan ROA yang merupakan pengukur efektivitas manajemen keseluruhan yang menghasilkan *profit* berkaitan dengan ketersediaan aset.

Sedangkan EVA yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena kemungkinan-kemungkinan bahwa dalam perhitungan EVA hanya mengacu pada hasil akhir, sehingga konsep ini tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu seperti loyalitas dan tingkat retensi konsumen. Kemungkinan yang lain karena EVA terlalu tertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual dan membeli saham tertentu, padahal faktor-faktor lain justru lebih dominan. Konsep ini juga tergantung pada transparansi internal dalam perhitungan EVA secara akurat, kendalanya perusahaan kurang transparan dalam mengemukakan kondisi internalnya.

4. Penutup

1. Perkembangan Profitabilitas
 - a. Berdasar hasil analisis terhadap perkembangan ROA perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI selama periode Tahun 2003 – Tahun 2007 secara umum mengalami penurunan sebesar 0,05%. Perusahaan yang mengalami perkembangan ROA tertinggi PT Bank Mayapada Tbk yaitu sebesar 0,18% dan terendah PT Bank Swadesi Tbk yaitu sebesar 0,22%.
 - b. Berdasarkan hasil analisis terhadap perkembangan ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode Tahun 2003 – Tahun 2007 secara umum mengalami penurunan sebesar 0,50%. Perusahaan yang mengalami perkembangan ROE tertinggi PT Bank Victoria Internasional Tbk yaitu sebesar 1,64% dan terendah adalah PT Bank Mega Tbk yaitu sebesar 2,17%.
2. Berdasar hasil analisis terhadap perkembangan EVA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode Tahun 2003 – Tahun 2007 secara umum mengalami peningkatan sebesar 102,08%. Perusahaan yang mengalami perkembangan EVA tertinggi PT Bank Victoria Internasional Tbk yaitu sebesar 878,20% dan terendah adalah PT Bank Mandiri Indonesia Tbk yaitu sebesar 355,79%.
3. Berdasar hasil analisis terhadap perkembangan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode Tahun 2003 – Tahun 2007 secara umum mengalami peningkatan sebesar 35,25%. Perusahaan yang mengalami perkembangan harga saham tertinggi PT Bank Mayapada Tbk yaitu sebesar 63,06% dan terendah adalah PT Bank Kesawan Tbk yaitu sebesar 14,44%.
4. Hasil Uji Statistik
 - a. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya

pengaruh secara bersama-sama antara profitabilitas (ROA, ROE) dan EVA dengan harga saham pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Tahun 2003 – Tahun 2007 terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,250 > 2,788$). Hal tersebut secara otomatis menguatkan dugaan bahwa kinerja keuangan yang diukur oleh profitabilitas (ROA, ROE) dan EVA memiliki pengaruh secara serentak terhadap harga saham.

- b. Berdasarkan pengujian statistik secara parsial ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,10 > 2,008$). Berbeda dengan ROA dan EVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, karena t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa ROE pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Tahun 2003 – Tahun 2007 yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan ketiga. Gramedia. Jakarta.
- Amin Widjaja Tunggal. (2001). *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value-Based Management (VAM)*. Jakarta: Grafindo.
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Endri. (2005). *Analisis Pengaruh Economic Value Added Terhadap Market Value Perusahaan yang Sahamnya Tergolong Bluechips di BEJ*. Jurnal Keuangan dan Perbankan vol 7, No.2, September.
- Gatot Widayanto. (1993). EVA/NITAMI: Suatu Terobosan Baru dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Manajemen dan Usahawan*, No. 12 Th XXII, Desember, Lembaga Manajemen FE-UI, Jakarta.
- Gatot Widayanto, Gatot. (1994). *Nitami dan Penentuan Bonus Karyawan*. Usahawan No.5 Th. XXIII, Mei, Lembaga Manajemen FE-UI, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan per 10 Oktober*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro. dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi dan Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Lukman Syamsudin. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Grafindo.
- Mamduh M. Hanafi. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Martono S.U dan D. Agus Harajito. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Moh. Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghala Indonesia.
- Noer Sasongko dan Nila Wulandari. (2006). *Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Jurnal Empirika, Vol. 19 No. 1, Juni.
- Rahman Hakim. (2005). *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Iq 45 di BEJ*. Published Skripsi S1. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

- R. Agus Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan " Teory dan Aplikasi "*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Ridawan S. Sudjaja dan Inge Barlian. (2004). *Perencanaan dan Analisa Keuangan*. Bandung: Literata Lintas Media.
- Rr. Irmayani dan Erie Febrian. (2005). *Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan*. Jurnal akuntansi dan Keuangan Vol 7, No.1, Mei.
- Singgih Santoso. (2001). *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statsitik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siti Resmi. (2002). *Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Return Saham*. *Kompak*, no.6, September, STIE, Yogyakarta.
- S. Munawir. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sofyan Safri. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo

Penulis:

Hj. Demsi Minar
FE USB YPKP